

BEROPERASI 24 JAM TIAP HARINYA

Kekhasan Pasar Godean Akan Dikembalikan

SLEMAN (KR) - Paguyuban Dukung Kabupaten Sleman Cokro Pamungkas meminta kekhasan Pasar Godean untuk dikembalikan seperti semula. Usulan itu harapannya dapat tertampung dalam desain pembangunan Pasar Godean yang sekarang masih disayembarakan oleh Pemkab Sleman.

Ketua Cokro Pamungkas Sukiman menjelaskan, Pasar Godean sudah mengalami perubahan dari sisi pembangunan. Bahkan kekhasan yang pernah ada di Pasar Godean sudah tidak ada lagi. "Kami minta kekhasan Pasar Godean dikembalikan seperti dulu. Seperti kegiatan di luar pa-

berangan, lokasi penataan parkir dan sub terminal. "Di dalam pasar juga ada Makam Kyai Jembrak - Nyai Jembrak. Kami minta jangan dipindahkan. Sedangkan untuk jembatan penyeberangan, karena Jalan Godean semakin padat sehingga mengurangi kecelakaan," tuturnya.

Sedangkan Bupati Sri Purnomo mengatakan, usulan dari Cokro Pamungkas akan ditampung. Dimana desain Pasar Godean sekarang ini masih disayembarakan dan ada 120 grup arsitek yang ikut sayembara. "Kami ingin Pasar Go-

dean ini nantinya menjadi kebanggaan warga Sleman Barat. Kekhasan Godean akan dikembalikan lagi," kata Bupati. Nantinya, Pasar Godean akan didesain beroperasi selama 24 jam tiap harinya dalam seminggu. Termasuk soal makam di dalam pasar, Bupati tidak akan memindah makam tersebut. "Makam itu tidak dipindah. Justru ini jadi tantangan bagi arsitek untuk mendesain. Harapan kami, makam itu menjadi daya tarik supaya masyarakat datang ke Pasar Godean," ucap Bupati.



KR-Saifullah Nur Ichwan
Sukiman menyerahkan usulan desain Pasar Godean kepada Bupati Sleman.

Pemkab Kembali Kehilangan 181 Pegawainya

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman kembali harus kehilangan pegawai-pegawainya. Kali ini, sebanyak 181 Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup Pemkab Sleman menerima Surat Keputusan (SK) pensiun. Di antara penerima SK tersebut adalah para pejabat eselon 2, 3 dan 4. Sebanyak 181 PNS tersebut akan memasuki masa pensiun Terhitung Mulai Tanggal (TMT) 1 September hingga 1 Desember 2020. Penyerahan SK pensiun dilakukan Bupati Sri Purnomo dan Wakil Bupati Sri Muslimatun di Aula Lantai III Setda Sleman, Selasa (4/8).

wakilan 18 penerima SK, terdiri dari 3 SK eselon 2, 5 SK eselon 3, 5 SK eselon 4, dan 5 SK kepala sekolah. "Sebelumnya Pemkab Sleman juga telah menyerahkan 301 SK pensiun pada TMT 1 Januari sampai 1 Juli 2020. Kemudian un-

tuk TMT 1 Juni hingga 1 Desember 2020 sebanyak 278 PNS. Jadi total PNS yang mencapai Batas Usia Pensiun (BUP) tahun 2020 ini sebanyak 579 orang," jelasnya. Sementara Bupati Sri Purnomo mengungkapkan

rasa terima kasihnya kepada para penerima SK pensiun yang telah berkarya dan berprestasi di lingkungan Pemkab Sleman. "Kami berharap kerja sama yang telah terjalin dengan baik, serta prestasi yang telah diukirkan oleh penerima SK tersebut dapat dilanjutkan generasi penerusnya. Tentu hal ini demi mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Sleman," ujarnya.

Sleman Perpanjang Tanggap Darurat Covid-19

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman resmi menetapkan perpanjangan masa tanggap darurat Covid-19 hingga 31 Agustus mendatang. Keputusan ini tertuang dalam Keputusan Bupati Sleman nomor 56/Kep.KDH/A/020 tentang perpanjangan ketiga status tanggap darurat bencana Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Sleman.

Bupati Sleman Sri Purnomo menyatakan, Pemkab Sleman menetapkan perpanjangan ketiga status tanggap darurat bencana Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Sleman mulai tanggal 1 Agustus hingga 31 Agustus mendatang. Status tanggap darurat bencana ini, dapat diperpanjang

sesuai dengan kondisi dan perkembangan yang terjadi. "Kami juga telah menugaskan kepada Sekretaris Daerah Kabupaten Sleman untuk mengambil langkah dan tindakan yang diperlukan untuk mencegah dan menanggulangi dampak buruk yang ditimbulkan," terang Bupati Sleman Sri Purnomo, Selasa (4/8).



KR-Istimewa
Bupati didampingi Wabup Sri Muslimatun menyerahkan SK pensiun.

CEGAH PENULARAN COVID-19

Puskesmas Batasi Tindakan ke Pasien

SLEMAN (KR) - Berawal dari tenaga kesehatan (nakes) yang dinyatakan positif Covid-19, sejumlah Puskesmas terpaksa ditutup sementara. Tak hanya di Sleman, sebelumnya di kabupaten lain di DIY juga mengalami hal yang sama. Oleh karena itu, Puskesmas saat ini mewajibkan beberapa kebijakan untuk meminimalisasi terpapar virus Corona baik dari pasien maupun sesama nakes. Kepala UPT Puskesmas Depok 2 Sri Mujianto SKM MPH mengatakan, sejak adanya pandemi telah memberlakukan sejumlah kebijakan. Mulai dari penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada semua layanan di Puskesmas. Hingga memisahkan pasien yang menunjukkan gejala Covid-19 di jalur tersendiri. "Untuk meminimalisasi nakes di Puskesmas Depok 2 dari virus Corona, juga mengharuskan penggantian sarung ta-

ngan setiap menangani maksimal 3 pasien. Kami juga melakukan disinfeksi seluruh ruangan maupun lingkungan luar gedung," jelas Sri Mujianto, Selasa (4/8). Menurutnya, protokol kesehatan lainnya yang telah diterapkan di Puskesmas Depok 2 yakni penyediaan cuci tangan untuk pasien sebelum masuk ruangan hingga melakukan pemeriksaan suhu dengan termogun. Puskesmas Depok 2 juga memberlakukan pengaturan jarak di ruang tunggu pasien. Selain itu baik pasien dan petugas wajib menggunakan masker. "Selama pandemi Covid-19 ini kami juga melakukan pembatasan pasien. Seperti pembatasan layanan di poli gigi, akan ada pembatasan tindakan yang diberikan. Kehati-hatian ini penting apalagi saat kasus positif naik cukup signifikan," tandas Sri Mujianto. (Aha)-f

320 SAPI DAN DOMBA TERKENA CACING HATI Jumlah Hewan Kurban Turun 9.736 Ekor

SLEMAN (KR) - Jumlah hewan kurban tahun 2020 ini turun sebanyak 9.736 ekor jika dibandingkan tahun 2019. Penurunan ini diperkirakan karena terdampak Covid-19. Sedangkan untuk hewan yang terkena cacing hati sebanyak 320 ekor sapi dan domba. Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Sleman Heru Saptowo mengatakan, selama Hari Raya Idul Adha, jumlah hewan kurban yang dipotong sebanyak 19.312 ekor. Dengan rincian sapi 7.627 ekor, kambing 1.912 ekor, domba 9.773 ekor. Sedangkan titik pemotongan di Kabupaten Sleman sekitar 2.352 lokasi. "Dari jumlah tersebut, terdapat 320 ekor terkena cacing hati. Dengan rincian 316 ekor sapi dan 4 ekor domba. Jika dipresentasi dari total hewan kurban hanya sekitar 4 persen. Kebanyakan yang terkena cacing hati adalah sapi," tutur

Heru di kantornya, Selasa (4/8). Untuk bagian hati yang terkena cacing hati lebih dari setengah, masyarakat diminta membuang bagian hatinya. Namun jika yang terkena hanya sedikit, hati masih dapat dikonsumsi. "Kalau masih kurang dari sepertiga, bagian yang kena cacing hati saja yang dihilangkan. Kemudian bagian lainnya bisa dikonsumsi. Namun kalau sudah setengahnya, sebaiknya dibuang saja," ucap Heru. Disinggung tentang penurunan hewan kurban tahun ini, diperkirakan karena dampak Covid-19. Selain itu, sekarang ini banyak sekolah yang masih pembelajaran secara daring sehingga banyak yang tidak melakukan penyembelihan hewan kurban. "Biasanya sekolah-sekolah banyak yang melakukan penyembelihan hewan kurban. Tapi karena sekarang pandemi, jadi banyak yang tidak sembelih hewan kurban," tuturnya. (Sni)-f

Merapi Merbabu Kuatkan Dakwah

SLEMAN (KR) - Pada Idul Adha 1441 H ini, Pesantren Masyarakat Merapi Merbabu melalui program Kurban Penguatan Dakwah melaksanakan beberapa program kegiatan. Di antaranya dengan menerjunkan 'Santri Dai' ke dusun-dusun binaan di lereng Merapi Merbabu hingga pelaksanaan Salat Idul Adha bersama warga Windusajan. "Untuk pelaksanaan penyembelihan hewan kurban terkumpul 16 sapi dan 5 kambing," jelas Pengurus Yayasan Pesan-

tren Masyarakat Merapi Merbabu Abah Fanni dalam keterangannya, Selasa (4/8). Dijelaskan, dalam pelaksanaan penyembelihan dihadiri sejumlah pengurus yayasan Pesantren Masyarakat Merapi Merbabu, yakni Ustadz Salim Afillah, Kang Puji dan lainnya. Bahkan yang menyembelih juga pengurus yayasan dan Mudir Pesantren ustadz Musthofa. Dijelaskan, daging kurban didistribusikan ke 25 dusun binaan Pesantren Masyarakat Merapi Merbabu. (Feb)-f

www.harianmerapi.com

BACA KORAN MERAPI HARI INI !!

TUNTAS TANPA TENDENSI

Mucikari Tawarkan Gadis 16 Tahun
Rekrut PSK lewat media sosial, pelaku pasang tarif Rp 400 ribu

Penipu Klaim Punya Mesin Pencetak Uang
CARI MANGSA DI MEDSOS, DUKUN PENGGANDA UANG DIBEKUK

Dalam Sehari, 14 Pasien Corona Sembuh

Jl. Margo Utomo (P. Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232
Telp. 0274-555661 (Iklan) ; 0274-565685 (Sirkulasi) ; 0274-555534 (Redaksi)

BERLANGGANAN : Purwanto Hening ☎ +62 813 2808 9773
IKLAN : Amien ☎ +62 815 7545 0801 ; Rini ☎ +62 817 5417 297; Ipung ☎ +062 813 2914 3485

@koranmerapijogja koranmerapi koranmerapi@gmail.com